

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil empiris penelitian dan analisis pada bab sebelumnya untuk menjawab tujuan utama dari penelitian ini maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja pemerintah daerah kabupaten dan kota secara keseluruhan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan sektor perdagangan di Provinsi Sumatera Barat. Pengeluaran pemerintah daerah digunakan bukan hanya untuk membiayai kebutuhan administratif pemerintah, tetapi juga ikut dalam menyediakan kebutuhan barang publik termasuk pembangunan fasilitas – fasilitas yang mendukung kegiatan ekonomi seperti; jalan raya, pembangkit listrik, rumah sakit dan pendidikan.
2. Tenaga kerja dilihat dari jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas yang bekerja di kabupaten dan kota secara keseluruhan menunjukkan pengaruh positif terhadap pertumbuhan sektor perdagangan di Provinsi Sumatera Barat. Kemampuan sistem ekonomi daerah dalam menyerap tenaga kerja akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan sektor perdagangan.
3. Selanjutnya pengaruh kredit perbankan di sektor perdagangan kabupaten dan kota secara keseluruhan memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan sektor perdagangan di Provinsi Sumatera Barat.

Kredit sektor perdagangan merupakan penyalur kredit terbesar mencapai 46% dari total penyaluran kredit Sumatera Barat. Kota Padang sebagai wilayah ibu kota provinsi Sumatera Barat yang memiliki angka tertinggi dalam angka pinjaman kredit perbankan di sektor perdagangan, dikarenakan Kota Padang merupakan wilayah pusat perekonomian, dan jalur keluar masuk barang pelabuhan Sumatera Barat.

6.2 Saran

Penelitian ini telah menjawab bagaimana pengaruh belanja pemerintah daerah, tenaga kerja dan jumlah kredit perbankan sektor perdagangan terhadap pertumbuhan sektor di kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Saran dalam penelitian ini adalah Pemerintah provinsi agar lebih memprioritaskan anggaran kepada belanja langsung, karena anggaran belanja langsung ini berfokus untuk membantu kelancaran program kerja telah disusun oleh pemerintah daerah. Program pemerintah tidak akan berjalan secara baik apabila jumlah anggaran untuk program tersebut kecil. Pengembangan perekonomian di kabupaten dan kota hendaknya disesuaikan dengan potensi sumber daya yang di miliki daerah, mengingat pembangunan sektor – sektor yang potensial dalam menghasilkan pertumbuhan ekonomi akan membuka kesempatan kerja baru

Seberapa besar penyerapan tenaga kerja sebagai faktor produksi juga di tentukan melalui produktivitas tenaga kerja itu sendiri, semakin produktif tenaga kerja tentunya akan menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan juga semakin besar output yang dihasilkan. Maka untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja perlu didukung dengan perbaikan pendidikan, partisipasi dalam pelatihan

kerja dan layanan kesehatan. Selanjutnya dalam penyaluran kredit perbankan pemerintah bersama Bank Indonesia perlu memberikan perhatian terhadap penyaluran kredit ke sektoral unggulan. Dimana kredit merupakan sumber utama pembiayaan untuk kegiatan investasi maupun meningkatkan kapasitas produksi melalui pembelian barang modal perlu didukung dengan kebijakan pengaturan tingkat suku bunga yang tepat.

